

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini berdasarkan hasil dan analisis di atas adalah:

1. Pengalaman berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya seperti Masrizal (2010) dan Emawan (2014) yang menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

2. Pengetahuan berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya seperti Masrizal (2010) dan Emawan (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

3. Skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya seperti Trisna (2016), dan Popilo dkk (2015) yang menyatakan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

4. Tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya Umri dkk. (2015) dan Aggriawan (2014) yaitu tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

5. Independensi tidak berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiadi (2014) yaitu independensi tidak berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

6. Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widiyastuti dan Sugeng (2009) yaitu profesionalisme berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

7. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kaawoan (2016) yaitu akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan

8. Gender tidak berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rianti (2016) yaitu gender tidak berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan



9. Beban kerja berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiadi (2014) yaitu beban kerja berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut saran dalam penelitian ini.

1. Saran bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain dalam hubungannya dengan kemampuan mendeteksi kecurangan, seperti: biaya organisasi, intuisi, kesadaran etis, profil fraud, jenjang jabatan, komitmen organisasi.

2. Saran bagi BPK RI Provinsi Jawa Tengah

- a. Profesionalisme merupakan sikap pemeriksa dalam menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Berkaitan dengan profesionalisme yang sedang di statistik deskriptif, auditor BPK seharusnya sering mengikuti pertemuan atau perkumpulan bagi rekan seprofesi untuk bertukar pendapat tentang masalah yang ada, baik dengan satu orang maupun beberapa orang dengan intensitas tinggi agar mengetahui *update* informasi seputar profesi.
- b. Akuntabilitas adalah kemampuan individu untuk bertindak secara bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang telah dilakukan. Berkaitan dengan akuntabilitas yang rendah di statistik deskriptif, auditor BPK

seharusnya sering diberikan pengarahan mengenai motivasi dan tanggung jawab tinggi untuk menyelesaikan setiap penugasan audit yang diberikan. Auditor BPK perlu diingatkan bahwa walaupun mereka merupakan pegawai negeri sipil yang digaji oleh pemerintah, tetapi motivasi dan tanggung jawab tinggi tetap diperlukan dalam mengaudit.

